

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Keterampilan berbahasa adalah kemampuan dalam menggunakan bahasa yang meliputi empat keterampilan yakni keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Setiap keterampilan memiliki keterkaitan dengan keterampilan yang lainnya (Ramadhan, 2020). Dari keempat keterampilan tersebut yang harus dikuasai oleh peserta didik adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan keterampilan terakhir yang menghasilkan produk yakni berupa tulisan atau keterampilan menulis. Menulis dapat diartikan sebagai suatu bentuk penyampaian pesan seseorang kepada pihak lain dalam bentuk tulisan. Menulis dimaksudkan sebagai suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan oleh seseorang untuk berkomunikasi dengan orang lain secara tidak langsung atau tidak secara tatap muka (Robbiátna, 2019).

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sudah diajarkan sejak pertama masuk sekolah. Keterampilan menulis diajarkan dalam pendidikan melalui proses pembelajaran bahasa Indonesia secara bertahap dan disesuaikan dengan perkembangan psikologis anak. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat kompleks, peserta didik tidak hanya menuangkan ide, tetapi peserta didik juga dituntut untuk menuangkan gagasan, konsep, perasaan, dan kemauan (Marmud, 2017). Dengan demikian, menulis tidak hanya menuangkan ide kedalam tulisan saja akan tetapi perlu adanya gagasan, konsep, perasaan dan kemampuan yang dituangkan dalam bentuk tulisan sehingga menghasilkan sebuah karya tulis yang dapat dinikmati pembaca.

Analisis keterampilan menulis teks narasi peserta didik perlu dilaksanakan, agar mengetahui keberhasilan peserta didik dalam keterampilan menulis. Menulis merupakan aspek keterampilan berbahasa yang dikategorikan sulit karena menulis bukan hanya merupakan produk namun juga berupa proses pengembangan ide, gagasan, imaji juga pendapat seseorang yang dituangkan melalui media berupa tulisan (Hendrawan & Indihadi, 2019). Menulis merupakan suatu keterampilan

berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain (Henry Guntur Taringan, 1982). Dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan salah satu bagian dari keempat keterampilan berbahasa yang melalui proses pengembangan ide, gagasan, dan imaji serta digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung melalui tulisan.

Dalam kegiatan menulis peserta didik harus terus dilatih agar terampil dalam menulis, ejaan yang sesuai dan memahami gagasan yang ditulis. Keterampilan dalam menulis sangat penting bagi peserta didik karena dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan peserta didik. Kegiatan menulis yang dapat meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menulis bisa melalui menuliskan karangan maupun gagasan berdasarkan pengalaman yang peserta didik alami sendiri atau yang biasa disebut teks narasi. (Dalman, 2016) menyebutkan bahwa karangan narasi adalah karangan yang berusaha menciptakan, mengisahkan, dan merangkaikan tindak-tanduk manusia dalam sebuah peristiwa atau pengalaman manusia dari waktu ke waktu, juga di dalamnya terdapat tokoh yang menghadapi suatu konflik yang disusun secara sistematis.

Keterampilan menulis teks narasi sudah diajarkan di kelas IV SDN 1 Manonjaya. Namun, analisis keterampilan menulis teks narasi di kelas IV SDN 1 Manonjaya yang mengacu kepada 3 aspek yakni aspek isi teks narasi, aspek struktur teks narasi dan aspek unsur-unsur teks narasi belum dilakukan. Maka penelitian ini mengambil judul "Analisis Keterampilan Menulis Teks Narasi Peserta Didik Kelas IV SDN 1 Manonjaya".

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian terdapat dua rumusan masalah yaitu ada rumusan masalah umum dan rumusan masalah khusus.

### **1.2.1 Rumusan Masalah Umum**

Rumusan masalah umum pada penelitian kali ini yaitu "Bagaimana hasil analisis keterampilan menulis teks narasi kelas IV SDN 1 Manonjaya?".

### **1.2.2 Rumusan Masalah Khusus**

Rumusan masalah khusus pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana isi teks narasi peserta didik kelas IV SDN 1 Manonjaya?
2. Bagaimana unsur-unsur pembentuk cerita teks narasi peserta didik kelas IV

SDN 1 Manonjaya?

3. Bagaimana struktur teks narasi peserta didik kelas IV SDN 1 Manonjaya?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah terdapat dua tujuan penelitian yaitu ada tujuan penelitian umum dan tujuan penelitian khusus.

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian Umum**

Tujuan penelitian umum pada penelitian ini yaitu “Mendeskripsikan hasil analisis keterampilan menulis teks narasi peserta didik kelas IV SDN 1 Manonjaya”.

#### **1.3.2 Tujuan Penelitian Khusus**

Tujuan penelitian khusus ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan isi teks narasi peserta didik di kelas IV SDN 1 Manonjaya.
2. Mendeskripsikan unsur-unsur pembentuk cerita teks narasi peserta didik di kelas IV SDN 1 Manonjaya.
3. Mendeskripsikan struktur teks narasi peserta didik di kelas IV SDN 1 Manonjaya.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Ada dua manfaat dalam penelitian ini yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Berdasarkan hasil analisis keterampilan menulis teks narasi peserta didik bermanfaat untuk mengetahui analisis dan keberhasilan peserta didik dalam keterampilan menulis teks narasi di kelas IV SDN 1 Manonjaya.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Manfaat praktis penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan hasil analisis dan keberhasilan peserta didik dalam keterampilan menulis teks narasi peserta didik di kelas IV SDN 1 Manonjaya.
2. Mengetahui kelebihan dan kekurangan peserta didik dalam proses menulis teks narasi di kelas IV SDN 1 Manonjaya.

### **1.5 Struktur Organisasi Skripsi**

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari 5 bab yaitu Bab I Pendahuluan, Bab II Kajian Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Temuan dan

Pembahasan, dan Bab V Simpulan, Implikasi beserta Rekomendasi.

Dalam Bab I yaitu Pendahuluan, penulis menguraikan latar belakang masalah yang ditemukan, mengidentifikasi masalah, merumuskan masalah, memaparkan tujuan penelitian serta manfaat penelitian. Selain itu Bab I juga dicantumkan struktur organisasi skripsi.

Pada Bab II yaitu Kajian Pustaka, penulis mencantumkan teori-teori yang dibutuhkan untuk penelitian. Adapun isi dari Bab II yaitu hakikat keterampilan menulis, teks narasi, tahapan-tahapan menulis teks narasi, model pembelajaran yang digunakan, media pembelajaran yang digunakan, proses menulis teks narasi, cara menilai keterampilan menulis teks narasi peserta didik, dan hasil penelitian yang relevan.

Selanjutnya Bab III yaitu Metode Penelitian, penulis mencantumkan desain penelitian, prosedur penelitian, partisipan penelitian, tempat dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, dan instrumen penelitian. Dilanjutkan dengan Bab IV yaitu Temuan dan Pembahasan, pada bab ini penulis memaparkan hasil temuan di lapangan dan pembahasannya sesuai fakta dengan mengaitkannya sesuai dengan teori-teori yang relevan pada bab II.

Kemudian yang terakhir Bab V yaitu simpulan, Implikasi dan Rekomendasi. Pada bab ini penulis menuliskan kesimpulan penelitian berdasarkan temuan dan pembahasan yang dipaparkan pada bab IV. Kemudian penulis mencantumkan implikasi beserta rekomendasi berdasarkan hasil penelitian. Selain terdiri dari 5 bab, skripsi ini juga dilengkapi dengan kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar pustaka, lampiran-lampiran, serta daftar riwayat hidup penulis.

Daftar pustaka berisi sumber-sumber daftar rujukan pedoman dan acuan peneliti dalam melaksanakan penelitian. Dan terakhir lampiran berisi dokumen-dokumen tambahan yang digunakan dalam penelitian.